

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hampir semua bentuk organisasi, lembaga dan perusahaan membutuhkan peran hubungan masyarakat (humas) atau *public relations*. Secara garis besar peran humas adalah berperan sebagai komunikator antara organisasi, lembaga dan perusahaan dengan publiknya, baik publik internal ataupun eksternal. Oleh karena itu suatu perusahaan perlu menjalin komunikasi yang baik dengan publiknya melalui humas, salah satunya yaitu melalui kegiatan CSR perusahaan.

Humas harus mampu memahami dinamika sosial serta kesan-kesan yang akan dihasilkan. Jelas hal ini sangat berkaitan dengan masalah khalayak atau publik, karena proses komunikasi publik merupakan bagian penting dari setiap kegiatan dan proses. Banyak kunci keberhasilan kegiatan humas didasarkan pada prinsip-prinsip komunikasi yang efektif, dan kemudian pemahaman rinci tentang khalayak sasaran akan sangat membantu untuk komunikasi yang efektif.

Adapun peran humas menurut Cutlip, Center dan Broom (2009:46), adalah sebagai berikut:

- a) Penasihat Ahli (*Expert Prescriber*),
- b) Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*),
- c) Fasilitator proses pemecahan masalah (*Problem Solving Process Facilitator*),
- d) Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*).

Dapat diketahui bahwa humas berperan cukup penting dalam suatu perusahaan, terutama untuk menjalin hubungan dengan khalayak eksternal perusahaan seperti masyarakat, pers dan pemerintahan. Kegiatan yang dapat menunjang peran humas tersebut salah satunya adalah program CSR yang dibuat oleh perusahaan. PT Arara Abadi juga memiliki humas yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan

terutama ketika berhubungan langsung dengan publik. Humas PT Arara Abadi memiliki peranan yang tak jauh berbeda dengan humas pada umumnya.

PT Arara Abadi mempunyai beberapa program CSR yang mana berkaitan dengan peran humas. Program CSR ini bertujuan untuk mendukung kegiatan kepedulian terhadap lingkungan, salah satunya yaitu Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Program ini sebelumnya merupakan program CSR biasa. Kemudian, pada tahun 2015 program ini disebut dengan Desa Makmur Peduli Api (DMPA) dikarenakan maraknya pembakaran hutan dan lahan di Indonesia khususnya di Pulau Sumatera. Program DMPA ini merupakan program yang diselenggarakan perusahaan dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar dengan bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

PT Arara Abadi sendiri bagian dari manajemen Sinarmas Forestry. Industri ini bergerak di bidang kehutanan dan memiliki kebijakan berupa melindungi lingkungan dan hutan dan wajib mematuhi peraturan, persyaratan, serta perundang-undangan terkait lingkungan yang berlaku dan memiliki tujuan menjadikan industri kehutanan dengan mempraktikkan pengelolaan hutan lestari dengan hubungan sosial yang harmonis yang juga turut dikembangkan, serta memadai dari segi ekonomi dan juga ramah terhadap lingkungan.

Peran humas menurut Anne Van Der Maiden (dikutip dari Rumanti, 2002:204) berdasarkan buku *public relations enn kenismaking* (1987), dalam buku terdapat penjelasan bahwa peran humas yaitu: Menciptakan atau mengembangkan relasi yang baik bagi perusahaan dan publik baik dari segi internal maupun eksternal. Di mana humas mesti dapat memberi penjelasan kepada masyarakat, humas dianggap sebagai praktisi yang memiliki potensi keahlian dalam memberikan pengertian, memotivasi, serta menasihati pimpinannya pemecahan masalah internal terhadap perusahaan maupun meningkatkan partisipasi publik, humas bertindak sebagai jembatan antara perusahaan dengan publik dalam

berkomunikasi, serta menciptakan saling pengertian, saling percaya dan juga citra yang baik.

Peran seorang humas menjadi sangat penting dalam usaha perusahaan untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan publiknya. Seperti apa pandangan publik terhadap perusahaan tersebut tergantung bagaimana praktisi humas perusahaannya menampilkan *image* perusahaan tersebut. Jika humas pandai dalam membangun komunikasi dan suasana yang baik kepada publiknya, maka akan baik pula impresi publik kepada perusahaan tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian kualitatif ini adalah “Analisis Peran Humas dalam Kegiatan CSR Perusahaan”. Adapun aspek-aspek yang akan diteliti beberapa di antaranya yaitu apakah humas PT. Arara Abadi berperan cukup penting dalam pelaksanaan program CSR perusahaan, kemudian apakah humas PT. Arara Abadi memiliki solusi tertentu untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam kegiatan CSR yang telah diselenggarakan oleh perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat peneliti ambil yaitu sebagai berikut:

“Bagaimana Peran Humas dalam Kegiatan CSR Perusahaan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran praktisi humas serta bagaimana sikap dan tindakan humas PT. Arara Abadi dalam mengatasi setiap kendala yang ada melalui program CSR yang telah dijalankan, terutama yang berkaitan dengan publiknya.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai kajian ilmu komunikasi khususnya dalam fokus studi humas.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian kedepannya dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan peran humas dalam kegiatan CSR perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi mengenai peran humas PT. Arara Abadi dalam program CSR perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengantisipasi jika ada hal serupa yang akan terjadi di masa yang akan datang untuk pihak-pihak yang ingin mencari tahu peran humas di perusahaan melalui kegiatan CSR perusahaan.

1.6 Tahapan dan Waktu Penelitian

Tabel 1.1

Tahapan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2020			2021						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Menentukan topik penelitian										
2	Menentukan subjek dan objek penelitian										
3	Menyusun Bab I, II, dan III										
4	Desk Evaluation										
5	Menyusun Bab IV										

	dan V										
6	Mengajukan permohonan sidang										
7	Sidang skripsi										

Sumber: Olahan Penulis, 2021